

## LAPORAN

### PENELITIAN INSTITUSI DIPA FISIP UNPATTI TAHUN 2022



#### JUDUL PENELITIAN

**PENINGKATAN KINERJA PROGRAM PUBLIK DAERAH MELALUI  
OPTIMALISASI MANAJEMEN KOLABORASI INTERNASIONAL DI  
LINGKUP PEMERINTAH KOTA AMBON – PROVINSI MALUKU**  
*(Studi Kasus Selektif 5 Tahun Terakhir)*

#### TIM PENELITIAN

Ketua : Josep Antonius Ufi, SS., MA.  
NIDN : 0005037206  
Anggota 1 : Dr. Stanislaus K. Ohoiwutun, M.Si.  
NIDN : 0013116105  
Anggota 2 : Dr. Normawati, M.Si.  
NIDN : 0001106106  
Mahasiswa 1 : Julleid Florenza Sohilait  
NIM : 2018-22-106  
Mahasiswa 2 : St. Zumairah Amir  
NIM : 2018- 22-052

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS PATTIMURA  
SEPTEMBER 2022**

**LEMBARAN PENGESAHAN**  
**USULAN PENELITIAN INSTITUSIONAL**

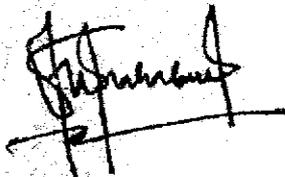
1. Judul Penelitian : Peningkatan Kinerja Program Publik Daerah Melalui Optimalisasi Manajemen Kolaborasi Internasional di Lingkup Pemerintah Kota Ambon (*Studi Kasus Selektif 5 Tahun Terakhir*)
2. Skema Penelitian : -
3. Kode>Nama Rumpun Ilmu : Ilmu Administrasi Publik
4. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Dr. Josep Antonius Ufi, SS., MA.
  - b. NIDN : 0005037206
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
  - d. Program Studi : Administrasi Negara/Publik
  - e. No. HP : 085243478180
  - f. Perguruan Tinggi : Universitas Pattimura
  - g. Alamat Surel (e-Mail) : [josepantoniusufi977@gmail.com](mailto:josepantoniusufi977@gmail.com)
5. Anggota Peneliti (1)
- a. Nama Lengkap : Dr. Stanislaus K. Ohoiwutun, M.Si.
  - b. NIDN : 0013116105
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
  - d. Program Studi : Administrasi Negara/ Publik
  - e. No. HP : 085243018575
  - f. Perguruan Tinggi : Universitas Pattimura
  - g. Alamat Surel (e-Mail) :
- Anggota Peneliti (2)
- a. Nama Lengkap : Dr. Normawati, M.Si.
  - b. NIDN : -
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
  - d. Program Studi : Administrasi Negara/ Publik
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Pattimura
- Anggota (Mahasiswa)
- a. Nama Lengkap : Julleid Florenza Sohilait
  - b. NIM : 2018-22-106
  - c. No. HP. : 081240262992
  - d. Alamat Surel : -
- Anggota (Mahasiswa)
- a. Nama Lengkap : St. Zumairah Amir
  - b. NIM : 2018-22-052
  - c. No. HP. : 081244244775
  - d. Alamat Surel : -

6. Jumlah Mahasiswa : 2 (dua) orang  
7. TKT : Sosial Humaniora  
8. Tahun Usulan & Lama Penelitian : April 2022 – Desember 2022  
9. Biaya yang diusulkan : Rp. 17.500.000.,  
10. Total Biaya Penelitian : Rp. 17.500.000.,

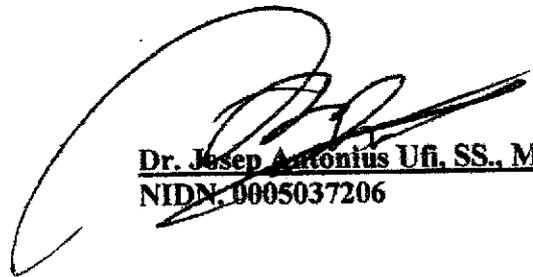
Ambon, 30 September 2022

Mengetahui,  
Dekan

Ketua Tim Peneliti

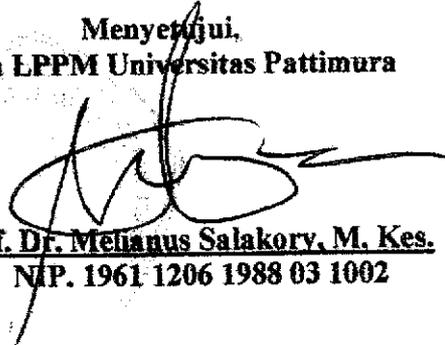


Dr. Wahab Tuanaya, M.Si.  
NIP. 1966121419930310006



Dr. Josep Antonius Ufi, SS., MA.  
NIDN. 0005037206

Menyetujui,  
Ketua LPPM Universitas Pattimura



Prof. Dr. Melianus Salakory, M. Kes.  
NIP. 1961 1206 1988 03 1002

## KATA PENGANTAR

Pada kesempatan yang baik ini, pertama-tama, Tim Penulis hendak memanjatkan doa puji dan syukur ke hadirat Tuhan Allah yang Maha Kuasa dan Maha Kasih, karena atas perkenaan-Nya maka Laporan Penelitian dengan judul “Peningkatan Kinerja Program Publik Daerah Melalui Optimalisasi Manajemen Kolaborasi Internasional di Lingkup Pemerintah Kota Ambon (*Studi Kasus Selektif 5 Tahun Terakhir*)” ini dapat dirampungkan dan dituntaskan dengan baik.

Inisiatif dan gagasan awal penelitian sosial ini muncul dari suatu amatan dan kepedulian terhadap pentingnya aspek kerjasama daerah dalam mendukung pembangunan daerah dan pelayanan publik bagi masyarakat di daerah Maluku mengingat keterbatasan sumberdaya yang tersedia di daerah. Hal tersebut telah diamanatkan di dalam Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2018 Tentang Kerjasama Daerah dan dijabarkan dalam Permendagri No. 25 Tahun 2020. Kajian mengenai Kerjasama Daerah Dalam Perspektif Manajemen Kolaborasi merupakan suatu kajian mutakhir yang amat menarik dan menantang dalam ranah bidang Kajian Ilmu Administrasi Publik. Dan Topik kajian kali ini merupakan kelanjutan dari rangkaian penelitian tematik seputar *Collaborative Management and Governance in Public Sector* seperti dipetakan di dalam Road Map Penelitian.

Dengan rampungnya Laporan Penelitian Sosial ini, maka patut disampaikan terima kasih dan apresiasi yang mendalam kepada semua pihak yang telah membantu demi terlaksananya penelitian ini hingga rampungan laporannya, diantaranya yakni : *pertama*, terima kasih disampaikan kepada Pimpinan Fakultas FISIP Unpatti dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pattimura yang telah menyetujui dan bersedia mendanai Penelitian ini; *kedua*, kepada unsur Pimpinan dan staff di lingkup Pemerintah Kota Ambon yang telah bersedia menjadi Informan Kunci dalam Penelitian ini maupun OPD terkait yang menyediakan data sekunder yakni: Asisten I Sekot Ambon, Kepala Bappeda & Litbang Kota Ambon, Kabid Kerjasama di Bappeda & Litbang Kota Ambon, Kadis Pariwisata Kota Ambon & Kabid Promosi dan Pengembangan Pariwisata Kota Ambon, Kasubag Kerjasama dan Otda pada Tata Pemerintahan Kota Ambon, Kadis Kesehatan Kota Ambon, Kepala Pengelola UPT Klinik Kesehatan Mata Ambon – Vlissingen; tetapi juga disampaikan terima kasih yang mendalam kepada Bapak A.G. Latuheru selaku

Mantan Sekot Ambon Periode 2011 – 2021 yang telah berkenan menjadi Nara Sumber dan Informan Kunci; Kepada Tim Yayasan Vlissingen Ambon Bapak Bob Latuheru dan kolega yang telah berkenan menjadi Nara Sumber FGD dan Dialog terfokus di Kota Ambon pada Mei 2022; demikian pula, Bagian Hukum Sekot Ambon yang berkenan menyediakan berbagai produk regulasi dan hukum yang menjadi basis kerjasama daerah Kota Ambon dengan Mitra Kota Vlissingen dan Darwin; serta semua pihak yang atas salah satu cara telah memberikan sumbangsih yang konstruktif demi terselesaikannya penelitian ini. Akhirnya, semoga hasil penelitian ini boleh bermanfaat bagi semua.

*Ambon, September 2022*

Dr. Josep A. Ufi, MA.  
Ketua Tim Peneliti

## DAFTAR ISI

Cover i

Lembaran Pengesahan ii

Kata Pengantar iv

Daftar Isi vi

Daftar Tabel vii

Daftar Gambar viii

### I. PENDAHULUAN 1

- 1.1. Latar Belakang 1
- 1.2. Rumusan Masalah & Pembatasan Masalah Penelitian 5
- 1.3. Tujuan Penelitian 5
- 1.4. Keterkaitan/ Manfaat Penelitian 5

### II. TINJAUAN PUSTAKA 7

- 2.1. Konsep Manajemen Dalam Administrasi Publik 7
- 2.2. Konsep Manajemen Kolaborasi 11
- 2.3. Faktor Determinan Sukses Dalam Pengelolaan Kolaborasi 15
- 2.4. Penataan Model Kerjasama Kolaborasi Internasional 16
- 2.4. Kerangka Pikir Penelitian 21

### III. METODE PENELITIAN 24

- 3.1. Jenis Penelitian dan Pendekatan 24
- 3.2. Lokasi Penelitian 24
- 3.3. Sumber Data 25
- 3.4. Informan Penelitian 25
- 3.5. Teknik Pengumpulan Data 26
- 3.6. Teknik Pengabsahan Data 27
- 3.5. Teknik Analisis Data 27

#### **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 29**

- 4.1. Wujud/Model Kolaboratif Program Publik Intl. yang dikelola di Lingkup  
Pemerintah Kota Ambon 29
- 4.1.1. Wujud Program Kerjasama Kolaboratif Sister City Ambon – Darwin 33
- 4.1.2. Wujud Program Kerjasama Kolaboratif Sister City Ambon Vlissingen 36
- 4.2. Gambaran Ragam Dimensi Kolaborasi pada Kerjasama Internasional  
yang dikelola Pemerintah Kota Ambon 37
- 4.2.1. Aktualisasi Dimensi Kolaborasi pada Kerjasama Sister City Ambon –  
Darwin 38
- 4.2.2. Aktualisasi Dimensi Kolaborasi pada Kerjasama Sister City Ambon –  
Vlissingen 46
- 4.3. Aktualisasi Faktor- Faktor Determinan Sukses Kerjasama Kolaboratif  
Internasional dalam Meningkatkan Kinerja Program Publik pada Lingkup  
Pemerintah Kota Ambon 53
- 4.3.1. Gambaran Faktor Determinan Sukses Kerjasama Kolaborasi Sister City  
Ambon – Darwin 54
- 4.3.2. Gambaran Faktor Determinan Sukses Kerjasama Kolaborasi Sister City  
Ambon- Vlissingen 58
- 4.4. Analisis Peningkatan Kinerja Program Publik Daerah Melalui Program  
Kerjasama Internasional pada Lingkup Pemerintah Kota Ambon. 61

#### **V. PENUTUP 68**

- 5.1. Kesimpulan 68
- 5.2. Saran / Rekomendasi 69

#### **Daftar Pustaka 71**

##### **Lampiran :**

- SK Ketua Tim Peneliti 76
- Surat Tugas Tim Peneliti 79
- Dokumentasi Penelitian 82

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| 1.1. Sampel Kerjasama Kolaboratif Internasional di Lingkup Pemkot Ambon<br>Dalam Dekade Terakhir ini   | 2  |
| 2.1. Komparasi Prinsip-prinsip Manajemen NPM & OPA   | 9  |
| 4.1. Sampel Kerjasama Kolaboratif Internasional di Lingkup Pemkot Ambon<br>Dalam Dekade Terakhir ini   | 31 |
| 4.2. Data Laporan Kinerja Program Kerjasama Kolaboratif Pemkot Ambon Dan<br>Pemerintah Kota Vlissingen Tahun 2006 – 2015                     | 62 |
| 4.3. Data Sinergitas Kinerja Kerjasama Kolaborasi Ambon Vlissingen Dalam<br>Pembangunan Klinik Kesehatan Mata Ambon Vlissingen di Kota Ambon | 65 |
| 4.4. Jumlah Kunjungan Pasien Klinik Mata Ambon – Vlissingen 2017- 2021   | 66 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| 2.1. Bagan Konseptual Penelitian                                     | 22 |
| 3.1. Bagan Alur Analisis Data Kualitatif                             | 28 |
| 4.1. Bagan Struktur Organisasi Biro Pemerintahan & Otda Setda Maluku | 37 |
| 5.1. Sampel Foto Tentara KNIL Asal Ambon                             | 59 |

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Penyediaan layanan publik dan implementasi program pembangunan untuk kesejahteraan segenap warga bangsa merupakan tugas konstitusional utama yang diemban pemerintah pusat maupun pemerintah daerah sesuai amanat konstitusi yakni Undang – Undang Dasar 1945 (Paskarina, 2016:42). Dalam prakteknya, semakin disadari terbatasnya kapasitas sumberdaya yang dimiliki Pemerintah dan Pemerintah Daerah dalam menyelenggarakan program pembangunan nasional serta pelayanan publik baik di tingkat pusat hingga daerah, sehingga diperlukan berbagai pendekatan kerjasama kemitraan dan kolaborasi yang efektif dan optimal.

Pendekatan kolaboratif dianggap penting dewasa ini untuk mengimplementasikan berbagai program pembangunan secara umum (Ufi, 2020b; Brinkerhoff & Brinkerhoff, 2011). Sullivan & Skelcher (2002: 1) misalnya, menyatakan pentingnya pendekatan kolaborasi dalam mengelola dan melaksanakan berbagai kebijakan publik dan program pembangunan; dengan maksud untuk memenuhi tujuan-tujuan (Agranoff & Guire, 2003: 21). Dwiyanto (2010: 278-279) juga menyatakan, pentingnya kerjasama kolaborasi dalam pembangunan dan pelayanan publik dewasa ini dengan ragam alasan, diantaranya yakni, terbatasnya kapasitas dan sumberdaya yang dimiliki pemerintah.

Pentingnya sinergitas dan kolaborasi juga tertuang dalam Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 – 2024, yang salah satu misinya yakni “Sinergitas Pemerintah Daerah Dalam Kerangka Negara Kesatuan”. Sinergitas dimaksud tentu dilakukan diantaranya melalui mekanisme kerjasama kemitraan dan kolaborasi guna mengatasi berbagai permasalahan pembangunan wilayah khususnya di Provinsi Maluku, termasuk Kota Ambon.

Kota Ambon sebagai ibu kota Provinsi Maluku, merupakan kota yang multifungsi, sampai saat ini masih tetap memiliki banyak permasalahan, baik permasalahan eksternal maupun permasalahan internal. Permasalahan dan tantangan yang dihadapi Kota Ambon yang tertuang dalam Dokumen RPJMD Kota Ambon tahun 2017 – 2022, diantaranya yakni, permasalahan dan tantangan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, permasalahan layanan pendidikan, kesehatan, kapasitas dan kualitas pemerintahan serta kerjasama regional dan daya saing ekonomi daerah. Salah satu isu strategis permasalahan urusan Pemerintahan Kota Ambon yakni kerjasama lintas sektor dan antar daerah. Maka dari itu, diperlukan sinergitas dan kolaborasi sehingga dapat

mengoptimalkan pendanaan lainnya yang sah, dari dana pihak ketiga, dana CSR, dan lain-lain dana yang sah guna mendukung program pembangunan daerah Kota Ambon.

Adapun kebijakan kerjasama kolaboratif Pemerintah Kota Ambon dalam bentuk kerjasama daerah telah diamanatkan dalam Undang – Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah; serta dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2018 Tentang Kerjasama Daerah. Kerja Sama Daerah menurut UU No. 23/2014 maupun PP. No. 28/2018 merupakan “usaha bersama antara daerah dan daerah lain, antara daerah dan pihak ketiga, dan/atau antara daerah dan lembaga atau pemerintah daerah di luar negeri yang didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik serta saling menguntungkan”. Kerjasama daerah tersebut dapat berwujud: (1) Kerja Sama Daerah Dengan Daerah Lain (KSDD); (2) Kerja Sama Daerah Dengan Pihak Ketiga (KSDPK); (3) Kerja Sama Daerah Dengan Pemerintah Daerah di Luar Negeri (KSDPL); dan (4) Kerja Sama Daerah Dengan Lembaga di Luar Negeri (KSDLL).

Pemerintah Kota Ambon dalam dekade terakhir ternyata telah menggalakkan berbagai bentuk kerja sama kolaboratif, termasuk dengan mitra internasional. Adapun gambaran aktualisasi bentuk kerjasama kolaborasi internasional tersebut secara umum disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.1. Sampel Kerjasama Kolaboratif Internasional di Lingkup Pemkot Ambon Dalam Dekade Terakhir ini.

| No. | Tahun       | Nama Program Kerjasama Kolaborasi Internasional  | Mitra Internasional   | Bidang Kerjasama   | OPD & Stakeholder yang terlibat                                 |
|-----|-------------|--|---|--|---|
| 1   | 2016-2020   | Program kerjasama Pemkot Ambon dengan Pemerintah Amerika dalam program Adaptasi Perubahan Iklim dan Ketangguhan (APIK) di Kota Ambon | United State Agency for International Development (USAID) Regional Maluku | Adaptasi Perubahan Iklim, Penguatan Kapasitas Aparatur Pemkot, dlsb                        | Berbagai OPD terkait, serta NGOs lokal dan Institusi Pendidikan |
| 2   | 2015 - 2016 | Sanitation Australia Indonesian Infrastruktur Grant (SAIIG) -Australian AID  | Australian AID (AUSAID)   | Sanitasi dan Lingkungan  | Dinas Kesehatan, Lingkungan Hidup dan stakeholder terkait       |
| 3   | 2012 -      | Kerjasama Sister City Ambon-Darwin   | Pemerintah Kota Darwin Australia  | Multi-bidang, Pariwisata, Darwin Ambon Yacht Race (DAYR), Pendidikan (diklat vokasi), dll. | Pelbagai OPD Lingkup Kota Ambon dan stakeholder terkait         |
| 4   | 2006 -      | Kerjasama Sister City antara kota Ambon dan kota Vlissingen  | Pemerintah Kota Vlissingen - Nederlands                                   | Multi-Bidang: Kesehatan, Pendidikan,   | Pelbagai OPD lingkup Pemkot, Dinas Kesehatan,                   |

|   |               |  |   |  |   |
|---|---------------|--|---|--|---|
|   |               |  |   | Lingkungan, dll.   | Yayasan kerjasama SSVA, Yayasan Zienderogen, Klinik Mata Ambon – Vlissingen, dll. |
| 5 | 2019 -        | Kerjasama Pemkot Ambon dengan UNIDO                      | Organisasi Pengembangan Industri Bangsa-Bangsa /United Nations Industrial Development Organization (UNIDO)                        | Industri Kreatif Kota Ambon; Industri Pariwisata           | Dinas Kominfosandi, Ambon Music Office (AMO) dan stakeholder terkait              |
| 6 | 2021 / 2022 - | Program Kerjasama ‘Clean City Blue Ocean’ (CCBO - USAID) | United States Agency For Internasional Development (USAID) Indonesia dengan Kementerian PPN/Bappenas dan Pemerintah Kota (Pemkot) | Sistem pengelolaan sampah (3R) berbasis kemitraan komuniti | Pemkot Ambon, Dinas Lingkungan Hidup, NGOs Lokal dan stakeholder terkait          |
| 7 | 2021 /2022 -  | Kerjasama Sister City Ambon – Havana Kuba                | Pemerintah Kota Havana - Kuba   | City Of Music  | Penjajakan  |
| 8 | 2022/2023 -   | Peluang Kerjasama Sister City Ambon - Metz               | Pemerintah Kota Metz Perancis   | Bidang Musik   | Penjajakan, Ambon Music Office (AMO), dll.  |

*Sumber: kompilasi dari berbagai data sekunder relevan*

Tabel data 1.1. diatas mengonfirmasi makin luasnya kerja sama kolaboratif dengan berbagai mitra internasional guna mendukung implementasi pelbagai program publik/ pembangunan daerah di Kota Ambon, selain ragam kemitraan kolaboratif dalam negeri. Dari berbagai data dan informasi awal yang dihimpun mengenai kerja sama kolaborasi internasional yang dikelola pemerintah Kota Ambon, dapat diidentifikasi secara khusus sejumlah gejala empiris indikatif, diantaranya sebagai berikut:

1. Bentuk Kolaborasi internasional yang dikelola adalah dengan mitra pemerintah Kota di negara lain dalam bentuk *Sister City*, diantaranya, Kerja sama Sister City Ambon – Darwin Australia, dan *Sister City* Ambon - Kota Vlissingen – the Netherlands, dengan beberapa sampel empirik indikatifnya yakni:
  - Kolaborasi internasional *Sister City* tersebut dimulai dari satu dua bidang utama, kemudian berlanjut ke berbagai bidang kerja sama lainnya dan umumnya memberikan manfaat mutual, didukung Pemerintah Pusat masing – masing negara, serta berkelanjutan (*multi-years*);

- Kolaborasi internasional *Sister City* mulanya dibangun berbasis potensi unggulan lokal utama Kota Ambon (bidang music misalnya); dan dianggap cukup berhasil, sehingga mendorong negara – negara lain juga mau menawarkan kolaborasi *Sister City* serupa, diantaranya yakni, dari Pemerintah Kota Metz – Perancis dan Pemerintah Kota Havana – Kuba.
2. Bentuk kolaborasi internasional Pemkot Ambon juga dengan berbagai mitra Lembaga Pembangunan Internasional dari Negara – Negara lain, contohnya: kerjasama kolaboratif Pemkot Ambon dengan *United States Agency For Internasional Development* (USAID) dan Bappenas; juga dengan Lembaga Bantuan Pembangunan Internasional Australia (AUSAID), dengan sejumlah sampel empirik indikatifnya yakni:
- Inisiatif Kolaborasinya ditawarkan oleh Lembaga Pembangunan Internasional tersebut yang memilih Kota Ambon sebagai lokasi prioritasnya mewakili wilayah kepulauan di Indonesia;
  - Bersifat programatik tertentu yang spesifik dalam limit tahun programnya (2 – 5 tahun), dan dapat dilanjutkan dengan program lainnya, misalnya: dengan USAID mulai dari Program Adaptasi Perubahan Iklim (APIK) tahun 2016 – 2020 dan dilanjutkan program Kerja sama ‘*Clean City Blue Ocean*’ (CCBO) tahun 2021/2022 – 2025, dlsb.

Kedua bentuk kolaborasi internasional tersebut umumnya bersifat formal dengan pola governansi yang kompleks karena perlu mengikuti tata aturan negara maupun melibatkan pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Sepertinya, program kolaboratif internasional yang dikelola cukup signifikan dan optimal, serta terasakan manfaatnya bagi Pemkot dan masyarakat Kota Ambon, sehingga menarik untuk dikaji dan dipelajari (*bdk. Ufi, dkk.: 2019*).

Bertolak dari latar belakang serta berbagai pertimbangan yang dikemukakan terdahulu, maka Peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: “Peningkatan Kinerja Program Publik Daerah Kota Ambon melalui Optimalisasi Pengelolaan Kolaborasi Internasional di Lingkup Pemerintah Kota Ambon (Studi Kasus Selektif 5 Tahun Terakhir)”.

## 1.2. Rumusan Masalah dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dirumuskan masalah penelitian seperti berikut:

1. Apa wujud program kolaborasi internasional yang pengelolaannya dianggap dapat meningkatkan kinerja program publik daerah di lingkup Pemkot Ambon?
2. Bagaimana Aktualisasi Ragam Dimensi Pengelolalan Kolaborasi Internasional dalam Meningkatnya Program Publik daerah yang digalakkan di Pemkot Ambon?
3. Apa saja *determinant factors* pendukung keberhasilan / optimalitas pengelolaan kolaborasi internasional yang dapat meningkatkan kinerja program publik daerah di lingkup Pemkot Ambon?

Sedangkan, fokus penelitian ini dibatasi pada 2 (dua) kasus kolaborasi internasional *sister city* yakni: (1) program kolaborasi *sister city* dengan mitra Pemkot Vlissingen – the Netherlands; dan (2) program kolaborasi *sister city* dengan mitra Pemkot Darwin; serta program kolaborasi kelembagaan, yang dikaji berdasarkan perspektif kerangka dimensional pengelolaan kolaborasi dan *determinant factors* dengan titik beratnya pada kinerja program bidang kesehatan dan pariwisata di Kota Ambon.

## 1.3. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan dan menganalisis tentang aktualisasi wujud program publik kolaborasi internasional yang dikelola Pemerintah Kota Ambon;
2. Menganalisis dan membahas tentang aktualisasi dimensi pengelolaan kolaborasi program internasional dalam meningkatkan kinerja program publik daerah pada lingkup Pemerintah Kota Ambon;
3. Menganalisis dan membahas tentang berbagai faktor determinan sukses pengelolaan kolaborasi internasional dalam meningkatkan optimalitas kinerja program publik daerah di lingkup Pemerintah Kota Ambon;

## 1.3. Keterkaitan / Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang ilmu administrasi publik mutakhir, khususnya manajemen kolaborasi sektor publik dan governansi kolaboratif, terutama yang berdimensi internasional;

- b. Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi Pemkot Ambon dan OPD terkait lingkup Pemkot Ambon, serta stakeholder terkait di sektor publik maupun non- publik di Kabupaten/Kota, Provinsi Maluku maupun Pusat dalam upaya bersama meningkatkan dan memperkuat pengembangan serta penerapan ragam pendekatan pengelolaan kolaborasi umumnya dan kolaborasi internasional khususnya guna mendukung dan mengatasi berbagai permasalahan program publik/ pembangunan daerah ke depan.

## V. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan dalam Bab 5 terdahulu sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas ketiga permasalahan penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa butir kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa wujud kerjasama kolaborasi internasional berbentuk sister cities antara Pemerintah Kota Ambon dan Pemerintah Vlissingen dianggap amat optimal pengelolaannya sehingga dapat meningkatkan kinerja layanan publik dan pembangunan warga kota Ambon terutama di bidang kesehatan karena sifat pengelolaannya sinergik kolaboratif yang berkelanjutan dan berjangka panjang; sedangkan pengelolaan kerjasama internasional sister cities antara Ambon – Darwin dianggap kurang optimal pengelolaannya sehingga kurang dapat membawa peningkatan bagi pelayanan program publik dan pembangunan warga kota Ambon karena berbagai faktor alasannya;
2. Bahwa optimalnya pengelolaan kerjasama kolaborasi sister cities Ambon – Vlissingen dapat digambarkan didalam aktualisasi berbagai dimensi kerjasama kolaborasinya secara terpadu dan proporsional yang amat signifikan dan optimal pula, baik pada aktualisasi dimensi institusional dengan aspek governansi dan administratifnya yang bersifat formal yang dipadukan secara harmonis dengan dimensi kapital sosial dalam aspek mutualitas maupun norma kepercayaan dan komitmen bersama serta dimensi agensi yang bersifat informal namun tetap berkomitmen melaksanakan kerangka regulasi formalnya sedangkan aspek informalnya berbasis pada kepercayaan yang telah terbangun lama selain aspek kekeluargaan yang mendasarinya; sedangkan berbagai dimensi kerjasama kolaborasi tidak teraktualisasikan secara optimal pada pengelolaan kerjasama internasional sister cities Ambon Darwin, yang kerangka regulasi dan tata kelolanya sudah amat kadaluarsa tanpa komitmen untuk pembaharuan; selain lemahnya dimensi kapital sosial maupun dimesi agensinya;
3. Bahwa optimalnya pengelolaan kerjasama sister cities Ambon – Vlissingen didukung oleh signifikannya aktualisasi berbagai faktor determinan sukses kolaborasinya, baik pada faktor lingkungan historis dan hubungan emosional kekeluargaan yang

mendukung, maupun kuatnya komitmen stakeholder mitra kolaborasi dari pihak Ambon maupun pihak Vlissingen yang dimediasi oleh Tim Yayasan Ambon Vlissingen; serta kondusifnya komunikasi informal maupun komunikasi formal yang dibangun untuk mencapai konsensus aksi jangka panjang; serta ketersediaan dan upaya mensinergikan berbagai sumberdaya yang dimiliki bersama maupun aksesibilitas pada sumberdaya dioptimalkan baik dana, materi, orang (SDM) maupun waktu yang berjangka panjang sehingga pada gilirannya dapat berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja pelayanan publik dan pembangunan masyarakat kota Ambon khususnya di bidang kesehatan yang sangat dirasakan manfaat layanan kesehatan melalui skema kerjasama kolaborasi sister cities Ambon Vlissingen bukan hanya bagi warga Ambon tetapi bahkan dirasakan pula bagi warga masyarakat di luar Pulau Ambon dan di Provinsi Maluku; sedangkan berbagai faktor determinan sukses tersebut kurang diaktualisasikan dalam pengelolaan kerjasama sister cities Ambon Darwin sehingga kurang memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan kinerja layanan publik dan pembangunan masyarakat kota Ambon, diantaranya misalnya, kurangnya pelibatan stakeholder relevan a.l. universitas pattimura di dalam mendukung program kerjasama kolaborasi Ambon Darwin tersebut yang berdampak pada kurang kontributifnya program kerjasama sister cities Ambon Darwin ketimbang program kerjasama kolaborasi Ambon – Vlissingen.

## **5.2. Saran / Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa poin saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Disarankan kepada Pemerintah Kota Ambon untuk mempertahankan dan terus melanjutkan serta memperkuat lagi program kerjasama kolaborasi sister cities Ambon Vlissingen dengan memperkuat bidang kesehatan sambil berupaya memperluas lingkup bidang program kegiatan kerjasama dengan pendekatan sinergitas dan kolaborasi;
2. Disarankan kepada Pemerintah Kota Ambon untuk memperkuat kelembagaan entitas kerjasama Kota Ambon dengan kapasitas sumberdaya yang berkompeten dan mumpuni agar dapat mengoordinasikan program kerjasama internasional baik yang berbentuk sister cities maupun non-sister cities, terlebih khusus agar dapat segera

melakukan pembaharuan dan penyesuaian terhadap kerangka regulasi dan tata kelola serta administrasi kerjasama sister cities Ambon – Darwin disesuaikan dengan tuntutan ketentuan Peraturan Per-UU-ngan yang berlaku di Indonesia saat ini diantara UU No. 23 /2014; PP. No. 28/2018; Permendagri No. 25/2020, termasuk berupaya menghadirkan dasar regulasi kerjasama daerah dengan mitra luar negeri pada level daerah kota Ambon diantaranya yakni Peraturan Daerah Kota Ambon, dst.;

3. Disarankan agar Pemkot Ambon dapat memperkuat berbagai dimensi kolaborasi dan memperhatikan berbagai determinan sukses kolaborasi di dalam penguatan kapasitas tim kerjasama Pemkot agar dapat mengelola kerjasama kolaborasi daerah Kota Ambon dengan berbagai mitra di dalam maupun di luar negeri dengan kompeten serta mumpuni;
4. Disarankan kepada Pemerintah Kota Ambon agar dapat membentuk Tim Kerjasama Sister Cities Ambon Darwin yang berkompeten dan menunjuk mitra lokal yang berkompeten dan berintegritas/ kredibel dalam mengelola kerjasama sister cities Ambon – Darwin, termasuk melibatkan entitas Perguruan Tinggi di Kota Ambon khususnya Universitas Pattimura sebagai mitra strategis dalam mengelola program kerjasama internasional sister cities Ambon Darwin maupun kerjasama lainnya sehingga lebih efektif dan optimal seperti dalam pengalaman kerjasama Pemkot dengan lembaga di Jepang (2021).
5. Disarankan agar Pemkot Ambon terus mensosialisasikan berbagai program kerjasama internasional yang mendukung layanan publik dan program pembangunan masyarakat bagi warga kota Ambon agar dapat mengoptimalkan pemanfaatan berbagai fasilitas kerjasama tersebut untuk melayani dan memenuhi kebutuhan warga kota Ambon baik itu di bidang kesehatan (Klinik Kesehatan Mata Ambon Vlissingen), bidang pendidikan dan berbagai bidang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku, Jurnal & Laporan**

- Agranoff, R., & McGuire, M. 2003. Multi – Network Management: Collaboration and The Hollow State. *Journal of Public Administration Research and Theory*.
- Bappeda & Litbang Kota Ambon. 2022. Laporan Kerjasama Daerah Kota Ambon Tahun 2022.
- Brinkerhoff, D.W. and Brinkerhoff, J.M. 2011. Public-Private Partnerships: Perspectives on Purposes, Publicness, and Good Governance. *Public Administration and Development*, 31, 2-14.
- Denhardt, V.V., and R.B. Denhardt. 2003 dan 2007. *The New Public Service: Serving, not Steering, Expanded*. New York: M.E. Sharpe.
- Dinas Kesehatan Kota Ambon, Klinik Mata Ambon Vlissingen. 2021. *Profil & Kebutuhan*.
- Dwiyanto, A. 2010. *Manajemen Pelayanan Publik: Peduli, Inklusif, dan Kolaboratif* (cetakan pertama). Yogyakarta: Gadjah Madah University Press.
- Cheever, K. A. L. 2006. Collaborations in Public Service: Memphis Experience. *International Journal of Public Administration*, 29, 533-555.
- Choi, C. G. & Choi, S. O. 2012. Collaborative Partnerships and Crime in Disorganized Communities. *Public Administration Review*, 72 (2), 228-239.
- Clarke, A. & Fuller, M. 2011. Collaborative Strategic Management: Strategy Formulation and Implementation by Multi-Organizational Cross-Sector Social Partnerships. *Journal of Business Ethics*, 94, 85-101.
- Connelly, D. R., 2007. Leadership in the Collaborative Interorganizational Domain. *Intl. Journal of Public Administration*, 30: 1231-1262.
- Denhardt, V.V., and R.B. Denhardt. 2003 dan 2007. *The New Public Service: Serving, not Steering, Expanded*. New York: M.E. Sharpe.
- Fatmawati. 2011. Kemitraan Dalam Pelayanan Publik: Sebuah Penjelajahan Teoritik. *Jurnal Otoritas*, 2 (2), 91-101.
- Fjeldstad, Q., Snow, C. C., Miles, R.E. & Lettl, C. 2012. The Architecture of Collaboration. *Strategic Management Journal*, 33, 734-750.
- Gray, B. 1985. Conditions Facilitating Interorganizational Collaborations. *Human Relation*, 38 (10), 911-36.
- Gray, B. & Wood, D.J., 1991. Collaborative Alliance : Moving from Practice to Theory. *Journal of Applied Behavioral Science*. 27 (1), 3-22.
- Grudinschi, D., Kaljunen, L., Hokkanen, T. Hallikas, J. Sintonen, S. & Puusten, A. 2013. Management Challenges in Cross-Sector Collaboration: Elderly Care Case Study. *The Innovation Journal; the Public Sector Innovation Journal*, 18 (2), 1-22.
- Guffey, M. K. 2006. Empowering Collaborations in the Hollow State. *International Journal of Public Administration*, 29, 561-575.
- Hood, et al., 1993. Collaboration for Social Problem Solving: A Process Model. *Business & Society*, 32 (1), 1 – 17.
- Ju, T. L., Lin, Y. Chin, & H, N.H. 2014. Proactive Assessment for Collaboration Success: A Government – Academia – Industry Joint Training Project. Article. *Sage Open*. July – September : 1 – 15.
- Keban, T. Y. 2008. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik. Konsep, Teori Dan Isu* (edisi kedua). Yogyakarta: Gava Media.

- Lowndes, V. & Sullivan, H. 2004. Like a Horse and Carriage or a Fish on a Bicycle: How Well do Local Partnerships and Public Participations go Together? *Local Government Studies*, 30 (1) 51-73.
- London, Scott. Tanpa Tahun. *Collaboration and Community*. A Report Prepared for the Pew Partnership for Civic Change. Online: [www.scottlondon.com](http://www.scottlondon.com). (diakses tanggal 1 Agustus 2017).
- Mail, S. Ir. Dr., S.Hut., M.Si., IPU. & Sallatalohy, F. Dr., M.Hum., 2021. *Program Kerjasama Pendidikan Luar Negeri Beasiswa 'Study and Work in Japan' Antara Pemerintah Kota Ambon & Pemerintah Jepang*.
- Marek, L.I., Brock, D.J. P., & Savla, J. 2014. Evaluating Collaboration for Effectiveness: Conceptualization and Measurement. *American Journal of Evaluation*, Sage Publication, 1-19.
- Mardikanto, T. Prof. Dr. Ir. MS. & Soebiato, H.P., Dr. Ir. M.Si., 2012. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: AlfaBeta.
- Miles, Metthew B & Huberman, A Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, UI Press, Jakarta.
- Moleong, L.J., Prof. Dr. MA., 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, H.N. Prof. Dr. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi IV. Yokyakarta: Rake Sarasin.
- Paskarina, C., 2017. Politik Kesejahteraan di Tingkat Lokal. dalam LP3ES Prisma Jurnal Pemikiran Sosial Ekonomi, Negara, Kesejahteraan & Demokrasi. Vol. 36, 2017. h. 53-66. Pemerintah Kodya Dati II Ambon. 1989. Laporan Pelaksanaan Penandatanganan Persetujuan Administratif Kerjasama Antar Kota Ambon – Darwin Tanggal 21 Juli 1989.
- Prehoda, E., Winkler R., & Schelly, Ch., 2019. Putting Research to Action: Integrating Collaborative Governance and Community-Engaged Research for Community Solar, *Social Sciences*, 8 (11), pp. 1-24.
- Purwanti, N.D. 2016. Collaborative Governance. dalam Buku Kebijakan Publik dan Pemerintahan Kolaboratif Isu-isu Kontemporer (ed. Subarsono, A. Dr., MA.). Gava Media: Yokyakarta: 173 - 213.
- Purwanto, I., S.E., M.Pd. 2007. *Manajemen Strategis* (cetakan I). Bandung: Yrama Widya.
- Raco, J.R. Dr. ME. M.Sc. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif. Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Grasindo/Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta.
- Smith, C. R. 2007. Institutional Determinants of Collaboration: An Empirical Study of County Open-Space Protection. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 19, 1-21.
- Smyth, Paul. 2008. Collaborative Governance. The Community Sector & Collaborative Network Governance. in *Collaborative Governance* (O'Flynn, J. & Wanna, J., eds.). ANU Press. pp. 51 – 60.
- Sabaruddin, Abd., Dr. M.Si. 2015. *Manajemen Kolaborasi Dalam Pelayanan Publik. Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yokyakarta: Graha Ilmu.
- Scarlett, L. 2013. Collaborative Adaptive Management: Challenges and Opportunities. *Ecology and Society*, 18 (3) 26.
- Sekretaris Kota Ambon, 2015. *Kronologis Upaya Kerjasama Antara Pemerintah Kota Ambon dan Pemerintah Kota Vlissingen Belanda, Lampiran I. Kerjasama Antara Pemerintah Kota Ambon dan Pemerintah Kota Vlissingen Belanda, 2015*.

- Sekretaris Kota Ambon, 2015. *Laporan Kerjasama Sister City Pemkot Ambon dan Pemkot Vlissingen Tahun 2006 - 2015, Lampiran II*. Kerjasama Antara Pemerintah Kota Ambon dan Pemerintah Kota Vlissingen Belanda.
- Soekawaty, A.M. & The Liang Gie, 2016. *Filsafat Administrasi (Cetakan Ketiga)*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Subarsono, A., Dr. M.Si. MA. (Ed.). 2016. *Kebijakan Publik dan Pemerintahan Kolaboratif, Isu-isu Kontemporer*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta.
- Sullivan, H. & Skelcher, C. 2002. *Working Across Boundaries, Collaboration in Public Service*. New York: Palgrave.
- Syafri, W., Prof., Dr., M.Si., 2012. *Studi tentang Administrasi Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Thomson, A.M., & Perry, J.L. 2006. Collaboration Processes: Inside the Black Box. *Public Administration Review*, 21 – 32.
- Thomson, A. M., Perry, J. L. & Miller, T. K. 2007. Conceptualizing and Measuring Collaboration. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 19, 23-56.
- Ufi, J.A., R. Al-Hamid & A. Bahasoan, 2019. *Collaborative Governance untuk Penguatan Kapasitas Aparatur dalam Perencanaan dan Diseminasi Informasi Publik di Dinas Kesehatan Kota Ambon*. Laporan Penelitian. FISIP UNPATTI. *Unpublished*.
- Ufi, J.A., Z.A. Rengifurwarin, J. Madubun, A. Haedar, & B. Muhammad, 2020a. A Collaborative Process Model in Managing Kalrez CSR's Program of Clean Water Installation to the Bula Community in East Seram Regency, Maluku – Indonesia. *International Journal of Scientific & Technology Research*. (9) 1: 842 – 850. (online: <http://ijstr.org>).
- Ufi, J.A., Z. A. Rengifurwarin, J. Madubun, 2020b. Collaboration & Its Distortion in Managing Migas' CSR Programs: A Case Study on the CSEL's Community Empowerment Program in the Sallas Village, Bula Sub-district, Eastern Part of Seram Regency, Maluku Province in Indonesia. *International Journal of Science & Society*. (2) Issue 3: 340-355 (online: <http://ijsoc.goacademica.com>)
- Ufi, J.A. 2018. *Manajemen Kolaboratif dalam Program CSR pada Usaha Industri Migas di Kabupaten SBT Provinsi Maluku*. Disertasi. PPs UNM: Makassar.
- Ufi, J.A. 2008. Urgensi Visi Kerjasama Internasional untuk Mendukung Pembangunan Daerah Maluku. *Artikel Opini*. *Harian Ambon Express*. 16/08/2008.
- Vangen, Sir & Huxham, Chris. 2003. Enacting Leadership for Collaborative Advantage: Dilemmas of Ideology and Pragmatism in the Activities of Partnership Managers. *British Journal of Management*. (14).
- Warsono, H. 2009. Networking Dalam Intergovernmental Management. *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik (JIAKP)*, 6 (1), 78-91.
- Wanna, John. 2008. Collaborative government: meanings, dimensions, drivers and 3 Outcomes. in *Collaborative Governance* (O'Flynn, J. & Wanna, J., eds.). ANU Press. pp. 3 – 12.
- Yin, R.K. (2005). *Studi Kasus. Desain & Metode*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.

### **E-Jurnal**

Situmeang, N., Dharmastuti, S., & Kamaludin, A. Jurnal “Kerjasama sister city pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan Kota Beijing.

[http://library.upnvj.ac.id/pdf/artikel/artikel\\_ji\\_nasional/pusdiknas/pus-vol1-no1-jul-sep2014/28-35.pdf](http://library.upnvj.ac.id/pdf/artikel/artikel_ji_nasional/pusdiknas/pus-vol1-no1-jul-sep2014/28-35.pdf)

Evan. R. Jurnal “Pelaksanaan Kerjasama Sister City Pemerintah Kota Bandung (Indonesia) Dengan Kota Petaling Jaya (Malaysia)”

<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/download/24083/23313>

Renola, F.H., & Rani, F. “Implementasi Kerjasama Sister City Studi Kasus Sister City Bandung-Braunchweig (Tahun 2000-2013).” *Jurnal Transnasional* .Vol. 5 No.1 (Juli 2013).

Ufi, J.A., Al-Hamid, R. & Baasoan N. 2019 Collaborative Governance Untuk Penguatan Kapasitas Aparatur Dalam Perencanaan & Diseminasi Informasi Berbasis Sistem Spasial Pada Dinas Kesehatan Kota Ambon, Laporan Penelitian.

### **Online Media**

<https://ambon.antaranews.com/berita/47431/ambon-vlissingen-tingkatkan-kerja-sama-bidang-kesehatan>

<https://ambon.go.id/pempus-dukung-kerjasama-ambon-vlissingen/>

<http://www.bpkp.go.id/sesma/konten/320/penyusunan-memorandum-of-understanding-mou.bpkp>

<https://ambon.go.id/klinik-mata-ambon-vlissingen-mulai-beroperasi/>

[https://books.google.com/books/about/Manajemen\\_Pelayanan\\_Publik.html?hl=id&id=rrtjDwAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/Manajemen_Pelayanan_Publik.html?hl=id&id=rrtjDwAAQBAJ)

<https://nationalgeographic.grid.id/read/132978110/reka-ulang-knil-vakantie-menekuri-raut-sejarah-dari-sisi-berbeda?page=3>

### **Dokumen Regulasi dan Kebijakan :**

- Dokumen RPJMN Tahun 2020 – 2024
- Dokumen RPJMD Provinsi Maluku Tahun 2019 – 2024
- Dokumen RPJMD Kota Ambon Tahun 2017 – 2022
- Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2018 Tentang Kerja Sama Daerah

- Nota Kesepahaman Antara Pemerintah Kota Ambon Provinsi Maluku Republik Indonesia dan Pemerintah Kota Vlissingen Provinsi Zeeland Belanda Tentang Kerjasama Kota Bersaudara (*Sister City*) Tertanggal 11 Juni 2019;
- *Letter of Intent Between the City Government of Ambon Moluccas Province the Republic of Indonesia And the City Government of Vlissingen the Netherlands on the Establishment of Sister City Cooperation, tertanggal 11 Oktober 2018;*
- *Memorandum Of Understanding (MoU) Between the City Government of Ambon, Moluccas Province of the Republic of Indonesia And the City Government of Vlissingen, Zeeland Province – Netherland Concerning Green Sister City Cooperation, dated on 19 November 2015*
- *Administrative Arrangements Between the Municipal Government of Ambon, Maluku Province, Republic of Indonesia And the City of Darwin, Northern Territory of Australia Concerning Sister City Cooperation, Dated on 21 July 1989;*

AMBON, September 2022  
KETUA TIM PENELITIAN

DR. JOSEP A. UFI, SS., MA.  
NIP. 197203052006041003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PATTIMURA

Jalan. Ir. M. Putuhena, Kampus Unpatti Poka - Ambon- Kode Pos 97233  
Telepon/Faximili : (0911) 322626, 322627, 322628  
Laman www.unpatti.ac.id

KEPUTUSAN  
REKTOR UNIVERSITAS PATTIMURA  
NOMOR : 716/UN13/SK/2022

TENTANG

PENETAPAN Dr. JOSEP A. UFI, SS.,MA  
SEBAGAI PENERIMA DANA BELANJA BARANG UNTUK KEGIATAN PENELITIAN  
INSTITUSIONAL, DENGAN JUDUL "PENINGKATAN KINERJA PROGRAM PUBLIK DAERAH  
MELALUI OPTIMALISASI PENGELOLAAN KOLABORASI INTERNASIONAL DI LINGKUP  
PEMERINTAH KOTA AMBON (STUDY KASUS SELEKTIF 5 TAHUN TERAKHIR)"  
PADA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS PATTIMURA  
TAHUN ANGGARAN 2022

REKTOR UNIVERSITAS PATTIMURA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan hasil penilaian proposal penelitian tenaga pendidik/dosen, maka Dr. Josep A. Ufi, SS.,MA, dinyatakan lulus seleksi sebagai penerima dana penugasan pelaksanaan kegiatan Penelitian Institusional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pattimura tahun anggaran 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Dr. Josep A. Ufi, SS.,MA, sebagai penerima dana belanja barang untuk kegiatan Penelitian Institusional, dengan judul "Peningkatan Kinerja Program Publik Daerah melalui Optimalisasi Pengelolaan Kolaborasi Internasional di Lingkup Pemerintah Kota Ambon (Study Kasus Selektif 5 Tahun Terakhir)" pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pattimura tahun anggaran 2022, dengan Keputusan Rektor;

- Mengingat : 1. Undang-Undang R.I. Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang R.I. Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang R.I. Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
5. Undang-Undang R.I. Nomor 05 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara;
6. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Presiden R.I. Nomor 66 Tahun 1963 Tentang Pendirian Universitas Pattimura;

8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi R.I. Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pattimura;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi R.I. 52 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Pattimura;
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor : 134150/MPK/RHS/KP/2019 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Pattimura Periode Tahun 2019-2023;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PATTIMURA TENTANG PENETAPAN Dr. JOSEP A. UFI, SS.,MA, SEBAGAI PENERIMA DANA BELANJA BARANG UNTUK KEGIATAN PENELITIAN INSTITUSIONAL, DENGAN JUDUL "PENINGKATAN KINERJA PROGRAM PUBLIK DAERAH MELALUI OPTIMALISASI PENGELOLAAN KOLABORASI INTERNASIONAL DI LINGKUP PEMERINTAH KOTA AMBON (STUDY KASUS SELEKTIF 5 TAHUN TERAKHIR)" PADA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS PATTIMURA TAHUN ANGGARAN 2022.

KESATU : Menetapkan Dr. Josep A. Ufi, SS.,MA, NIP 197203052006041003, Pangkat/Golongan, Penata Tk.I, III/d, sebagai penerima dana belanja barang untuk kegiatan Penelitian Institusional, dengan judul "Peningkatan Kinerja Program Publik Daerah melalui Optimalisasi Pengelolaan Kolaborasi Internasional di Lingkup Pemerintah Kota Ambon (Study Kasus Selektif 5 Tahun Terakhir)", pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pattimura tahun anggaran 2022, dengan besar dana Rp. 17.500.000,- (Tujuh Belas Juta Lima Ratus Ribu Rupiah).

KEDUA : Penerima dana belanja barang untuk kegiatan Penelitian Institusional, pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pattimura tahun anggaran 2022, bertugas :

1. Menerima dana belanja barang untuk kegiatan penelitian dimaksud.
2. Melakukan urusan administrasi untuk pelaksanaan penelitian dimaksud.
3. Menandatangani dokumen/administrasi keuangan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian dimaksud.
4. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana, sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian dimaksud.
5. Menyampaikan laporan hasil penelitian dan publikasi ilmiah kepada pimpinan Universitas Pattimura melalui Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

KETIGA : Penerima dana belanja barang untuk kegiatan Penelitian Institusional, pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pattimura tahun anggaran 2022, dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pattimura.

KEEMPAT : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya keputusan ini, dibebankan pada DIPA Universitas Pattimura tahun anggaran 2022.

KELIMA : Keputusan Rektor Universitas Pattimura ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Ambon,  
pada tanggal, 17 Mei 2022

REKTOR UNIVERSITAS PATTIMURA,



MARTHINUS JOHANES SAPTENNO  
NIP 196007301988031001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PATTIMURA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
Jalan. Ir. M. Putuhena, Kampus Unpatti Poka - Ambon- Kode Pos 97233

---

**SURAT TUGAS**

**Nomor : 1584/UN13.1.2.2/KP/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Said Lestaluhu, S.Sos, M.Si  
NIP : 197307162005011001  
Pangkat/Gol : Penata Tingkat I, III/d  
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Umum & Keuangan  
Unit Kerja : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pattimura

Dengan ini menugaskan :

1. Nama : Dr. Josep A. Ufi, S.S., M.A  
NIP : 197203052006041003  
Pangkat/golongan : Penata Tk. I/ IIIId  
Unit Kerja : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Nama : Dr. St. K. Ohoiwutun, M.Si  
NIP : 196111131993031001  
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I/ IVb  
Unit Kerja : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Nama : Dr. Normawaty, M.Si  
NIP : 196110011988032001  
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I/ IVb  
Unit Kerja : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Nama : Julleid F. Sohilait  
NIM : 2018-22-106  
Program Studi : Administrasi Publik  
Jurusan : Ilmu Administrasi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
5. Nama : St. Zumairah Amir  
NIM : 2018-22-052  
Program Studi : Administrasi Publik  
Jurusan : Ilmu Administrasi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Sebagai Tim Peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Optimalisasi Kinerja Program Publik Daerah Melalui Manajemen Kolaborasi Internasional Di Lingkup**

**Pemerintah Kota Ambon – Provinsi Maluku (Studi Kasus 5 Tahun Terakhir)” pada tanggal 6 Juni 2022 s.d. 6 Agustus 2022**

Demikian Surat Tugas ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 3 Juni 2022

Wakil Dekan Bidang Umum & Keuangan

Said Lestarihu, S.Sos, M.Si  
NIP 197307162005011001





**PEMERINTAH KOTA AMBON  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jln. Sultan Hairun No. 1 Ambon, Telp. 0911-351579

KodePos : 97126 website: [dpmptsp.ambon.go.id](http://dpmptsp.ambon.go.id) email : [dpmptsp@ambon.go.id](mailto:dpmptsp@ambon.go.id)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**NOMOR : 567/DPMPPTSP/VI/2022**

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;  
3. Peraturan Walikota Ambon Nomor 11 tahun 2021 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;  
4. Keputusan Walikota Ambon Nomor 346 Tahun 2021 tentang Penetapan Standar Pelayanan Terintegrasi Secara Online Single Submission dan Non Online Single Submission pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Ambon;  
4. Berdasarkan Surat Pengantar Izin Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor 070.723/BKBP/2022.
- Menimbang : Surat Wakil Dekan Bidang Umum & Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pattimura Ambon Nomor : 1685/UN13.1.2.2/KP/2022 tanggal 9 Juni 2022  
Perihal : Mohon Ijin Penelitian

Kepala DPMPTSP Kota Ambon, memberikan izin kepada :

Nama : **JOSEP ANTONIUS UFI**

Identitas : Dosen

Untuk : Melakukan Penelitian Dengan Judul : Optimalisasi Kinerja Program Publik Daerah Melalui Manajemen Kolaborasi Internasional di Lingkup Pemerintah Kota Ambon, Provinsi Maluku (studi Kasus 5 Tahun terakhir)

1. Lokasi Penelitian : OPD Terlampir
2. Waktu Penelitian : 1 (Satu) Bulan

Sehubungan dengan maksud diatas, maka dalam melaksanakannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku;
- b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan;
- c. Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian;
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian;
- e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung;
- f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat;
- g. Surat Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal 06-06-2022 s/d 06-07-2022 serta dapat dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut;

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ambon

Pada Tanggal : 17 Juni 2022

**A.n. WALIKOTA AMBON  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

**Ir. Ferdinanda J Louhenapessy, M.Si**

Pembina Utama Muda

NIP : 19630215 199203 2 004

**LAMPIRAN 3:**

**SAMPEL DOKUMENTASI  
PENELITIAN LAPANGAN DI KOTA AMBON  
MEI - AGUSTUS 2022**



Gambar 1. Wawancara Asisten I Sekot Ambon, Juli 2022



Gambar 2. Wawancara Kasubag Kerjasama & Otda Tata Pemerintahan Kota Ambon, Juli 2022



Gambar 3. Wawancara Kadis Kesehatan Kota Ambon, Juli 2022



Gambar 4. Diskusi Terfokus dengan Tim Vlissingen Belanda, Mei 2022



Gambar 5. Tema Kegiatan Forum Diskusi di Ruang Vlissingen Pemkot Ambon, Mei 2022



Gambar 6. Suasana Diskusi Pemkot & Tim Vlissingen ttg Sister City Ambon Vlissingen



Gambar 7. Suasana Forum Dialog Publik di Ruang Vlissingen Ambon, Mei 2022



Gambar 8. Simulasi Penggunaan Peralatan Medis Bantuan VSSA Vlissingen



Gambar 9. Dialog Wawancara Ex Sekot Ambon, AGL. Juni 2022



Gambar 10. Dialog Wawancara Tim dengan Pak Latuheru, Juni 2022



Gambar 11. Dialog Wawancara dgn Kabid Kerjasama Bappeda Litbang Kota, Agustus, 2022



Gambar 12. Dialog Wawancara Sek Bappeda Litbang Kota Ambon, Mei 2022



Gambar 13. Wawancara Kadis Pariwisata Kota Ambon, Juli 2022



Gambar 14. Wawancara Kabid Promosi Wisata DinPar Kota Ambon, Agustus 2022



Gambar 15. Diskusi Data Sekunder dgn Staff Bagian Hukum Pemkot Ambon

AMBON, September 2022  
KETUA TIM PENELITIAN

DR. JOSEP A. UFI, SS., MA.  
NIP. 197203052006041003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PATTIMURA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan. Ir. M. Putuhena, Kampus Unpatti Poka - Ambon- Kode Pos 97233

---

**SURAT TUGAS**

**Nomor :3063 /UN13.1.2.2/ST/2022**

Wakil Dekan Bidang Umum & Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pattimura dengan ini menugaskan :

Nama : Josep A Ufi, SS, MA  
N I P : 197203052006041003  
Pangkat/Gol : Penata Tk I / III d  
Jabatan : Tenaga Pendidik Prodi Ilmu Administrasi  
Unit Kerja : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pattimura  
Nama : Dr. St K Ohoiwutun, M. Si  
N I P : 196111131993031001  
Pangkat/Gol : Pembina Tk I / IV b  
Jabatan : Tenaga Pendidik Prodi Ilmu Administrasi  
Unit Kerja : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pattimura  
Nama : Dr. Normawati, M. Si  
N I P : 196110011988032001  
Pangkat/Gol : Pembina Tk I / IV b  
Jabatan : Tenaga Pendidik Prodi Ilmu Administrasi  
Unit Kerja : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pattimura

Melakukan kegiatan Penelitian, dengan Judul ” Peningkatan Kinerja Program Publik Daerah Melalui Optimalisasi Manajemen Kolaborasi Internasional di Lingkup Pemerintah Kota Ambon – Provinsi Maluku (Studi Kasus Selektif 5 Tahun Terakhir) ” pada tanggal 14 September 2022.

Demikian Surat Tugas ini diberikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ambon  
Pada Tanggal : 14 September 2022

Wakil Dekan Bidang Umum  
dan Keuangan,



Said Lestarihu, S.Sos, M.Si  
NIP 197307162005011001

